

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pembangunan ekonomi diartikan sebagai serangkaian usaha dalam suatu perekonomian untuk meningkatkan kegiatan ekonominya sehingga kemakmuran masyarakat semakin meningkat. Pemerintah mengembangkan berbagai bentuk usaha yaitu : Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan Koperasi.

Koperasi merupakan salah satu usaha yang berperan aktif dalam perekonomian di Indonesia. Pada dasarnya tujuan dari koperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan anggotanya berdasarkan asas kekeluargaan. Hal ini juga sudah ditegaskan dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 Pasal 33 ayat (1) yang menyatakan bahwa **"Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan"**. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Sebab itu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi.

Koperasi merupakan wadah untuk mengembangkan demokrasi ekonomi dan menghimpun potensi pembangunan melalui anggota masyarakat dan melaksanakan kegiatan ekonomi untuk mengangkat kehidupan anggotanya. Keberhasilan menjadi tujuan utama setiap koperasi akan tetapi, untuk mencapai

keberhasilan banyak faktor yang mempengaruhi. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha koperasi sebagai berikut :

1. Pendidikan Perkoperasian Anggota

Pendidikan dan latihan pada dasarnya sangat dibutuhkan, menurut Sudarsono (2005:37) dikatakan bahwa pada gerakan koperasi masalah pendidikan dan latihan ini sangat urgent sebab dalam penyelenggarannya terkandung dimensi ideologi yang harus patuhi. Pendidikan dalam koperasi bertujuan untuk memberikan pengertian dan kesadaran koperasi dikalangan anggota pada umumnya (termasuk pengurus dan badan pengawas) serta untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota koperasi.

2. Permodalan Koperasi

Sumber modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Sifat dari jenis dana ini adalah tertanam untuk jangka waktu yang tidak terbatas sebab sepanjang koperasi koperasi berdiri.

3. Pengalaman Pengurus

Menurut Manulang (1984:15) dikatakan sebagai proses pembentukan pengetahuan dan keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Menurut Sudarsono (2005:45) bahwa pengalaman-pengalaman tertentu yang sesuai sangat berguna dalam praktik mengurus koperasi. Jadi pengalaman pengurus indikatornya dilihat dari pengalaman mengelola koperasi, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk keberhasilan koperasi.

Anggota merupakan salah satu elemen yang menentukan keberhasilan di sebuah koperasi. Anggota koperasi adalah pemilik koperasi sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi. Sebagai pengguna jasa atau pelanggan, anggota koperasi wajib untuk memanfaatkan fasilitas, layanan, dan jasa yang disediakan oleh koperasi. Akan tetapi tidak semua anggota dapat menjalankan perannya untuk berpartisipasi sebagai seorang pelanggan. Untuk itu sangat diperlukan satu upaya untuk meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan.

Bauran Promosi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengenalkan suatu produk, baik barang maupun jasa untuk mempengaruhi konsumen agar tertarik dan mau membeli produk yang ditawarkan. Menurut Kotler dan Armstrong ”bauran promosi adalah perpaduan khusus antara iklan, penjualan pribadi, promosi penjualan, dan hubungan masyarakat yang dipakai oleh perusahaan untuk mendapatkan tujuan iklan dan pemasaran”. Oleh karena itu, kegiatan usaha koperasi melakukan bauran promosi untuk barang maupun jasa untuk meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan.

Partisipasi anggota dapat dikembangkan dari kedudukan anggota sebagai pemilik sekaligus sebagai pelanggan. Dalam kedudukan sebagai pemilik, para anggota memberikan kontribusinya terhadap pembentukan dan pertumbuhan koperasinya dalam bentuk kontribusi keuangan seperti penyertaan modal, pembentukan cadangan, simpanan. Dalam kedudukan sebagai pelanggan para anggota memanfaatkan berbagai potensi yang disediakan oleh koperasi dalam menunjang kepentingannya.

Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati merupakan Badan Usaha Koperasi Dilingkungan Seskoad, yang berkedudukan diluar struktur organisasi TNI AD, dengan Badan Hukum Nomor : C-1163.HT.03.02-TH 2002 tanggal 30 September 2002 yang beralamat di Jl.Gatot Subroto No.96 Bandung.

Kegiatan usaha Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati yaitu sebagai berikut :

1. Unit Simpan Pinjam

Kegiatan yang dilaksanakan melayani simpan pinjam kepada para anggota Primkop Kartika Viyata Virajati Seskoad.

2. Unit Usaha Pertokoan

Unit toko melayani kebutuhan personel/anggota Primkop Kartika Viyata Virajati Seskoad dan umum berupa sembako, fashion, elektronik, perlengkapan Militer dan perlengkapan rumah tangga selain itu juga menyediakan barang primer dan sekunder serta menerima pesanan kebutuhan anggota baik barang primer maupun sekunder disesuaikan dengan kemampuan anggota dan kemampuan modal koperasi.

3. Unit Usaha Fotocopy

Primkop Kartika Viyata Virajati Seskoad menyediakan tempat sarana dan prasarana Atk dan Fotocopy pelaksanaannya dilakukan oleh rekanan. Unit Usaha Kantin Primkop/Pujasera

Primkop Kartika Viyata Virajati Seskoad sebagai koordinator usaha kantin anggota Primkop Kartika Viyata Virajati Seskoad yang berdagang di Pujasera Primkop Kartika Viyata Virajati Seskoad.

#### 4. Unit Usaha Pangkas Rambut

Primkop Kartika Viyata Virajati Seskoad menyediakan tempat sarana dan prasarana potong rambut.

#### 5. Unit Usaha Jahit

Primkop Kartika Viyata Virajati Seskoad menyediakan tempat untuk menjahit pakaian dinas dan umum.

#### 6. Unit Usaha D,Manten

Primkop Kartika Viyata Virajati Seskoad menyediakan tempat penyewaan weeding dan tata rias pengantin.

#### 7. Unit Usaha Katering Uday

Primkop Kartika Viyata Virajati Seskoad menyediakan tempat penyewaan katering dari makanan tradisional sampai makanan Internasional.

#### 8. Unit Usaha Motor

Primkop Kartika Viyata Virajati Seskoad menyediakan jasa semua Merk unit motor baik secara Kredit maupun Tunai dengan jasa rendah dibandingkan dengan pihak dealer resmi.

Berdasarkan penjelasan unit usaha diatas, pada unit usaha pertokoan menyediakan barang primer dan barang sekunder. Barang primer yang dimaksud adalah barang yang memenuhi kebutuhan pokok manusia seperti sembako dan perlengkapan rumah tangga. Barang sekunder yang dimaksud adalah jenis barang ataupun jasa yang diperlukan setelah semua kebutuhan barang primer terpenuhi.

Untuk mengetahui stok barang primer dan stok barang sekunder pada unit usaha pertokoan sebagai berikut :

**Tabel 1.2 Stok Barang Primer dan Sekunder Unit Usaha Pertokoan Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Tahun 2015-2019**

<b>Tahun</b>	<b>Barang Primer</b>		<b>Barang Sekunder</b>		<b>Jumlah (Rp)</b>
	<b>(Jenis)</b>	<b>(Rp)</b>	<b>(Jenis)</b>	<b>(Rp)</b>	
2015	8.336	392.596.235	450	50.840.000	443.436.235
2016	717	317.670.323	34	57.626.000	375.296.323
2017	556	206.684.690	41	70.654.000	277.338.690
2018	795	200.019.705	52	56.685.150	256.704.855
2019	1.524	198.660.625	151	58.954.600	257.615.225

*Sumber : Laporan Rapat Anggota Tahunan 2015-2019*

Tabel 1.1 Bahwa stok barang primer dan sekunder pada Unit Usaha Pertokoan Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati mengalami naik turun. Pada tahun 2015 stok barang primer dan sekunder begitu banyak jumlahnya dan pada tahun 2018 mengalami penurunan. Adapun perkembangan transaksi partisipasi anggota pada Primer Koperasi Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati sebagai berikut :

**Tabel 1.2 Perkembangan Transaksi Partisipasi Anggota Pada Unit Usaha Pertokoan Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad 2015-2019**

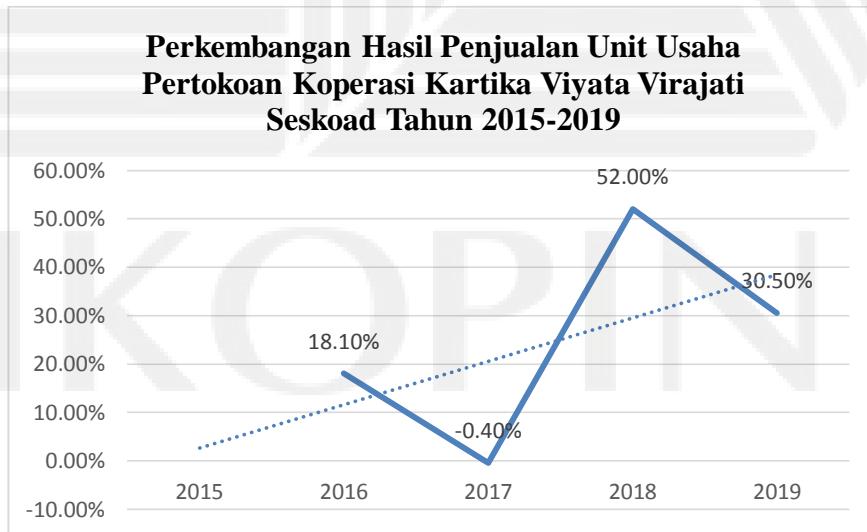
<b>Tahun</b>	<b>Transaksi Partisipasi Anggota</b>	<b>Jumlah anggota</b>
2015	345	747
2016	414	714

2017	421	722
2018	398	705
2019	704	709

Sumber : Laporan Rapat Anggota Tahunan 2015-2019

Berdasarkan data diatas, perkembangan transaksi anggota pada Unit Usaha Pertokoan dari tahun ketahun mengalami kenaikan akan tetapi tidak sebanding dengan jumlah anggota, dimana jumlah anggota tahun 2015 berjumlah 747 anggota yang bertransaksi 345, pada tahun 2016 jumlah anggota 714 anggota yang bertransaksi 414, pada tahun 2017 jumlah anggota 722 anggota yang bertransaksi 421, pada tahun 2018 jumlah anggota 705 anggota yang bertransaksi 398, pada tahun 2019 jumlah anggota 709 anggota yang bertransaksi 704.

Data perkembangan volume penjualan unit usaha pertokoan pada Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad adalah sebagai berikut :



**Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Hasil Penjualan Unit Usaha Pertokoan Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Tahun 2015-2019**

*Sumber : Rapat Anggota Tahunan Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad, data yang diolah*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat volume penjualan setiap tahunnya mengalami fluktuasi, dari persentase pendapatan pada Tahun 2016-2017 penjualan unit usaha pertokoan mengalami penurunan sebesar -0,4% dan pada Tahun 2018-2019 penjualan unit usaha pertokoan pada Tahun 2018 sebesar 52,0% tetapi mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 30,5%.

Penelitian terkait bauran promosi secara mendalam dan menyeluruh tentang bisnis koperasi yang sedang dilakukan dikoperasi, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS BAURAN PROMOSI DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI SEBAGAI PELANGGAN”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka pokok permasalahannya yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana bauran promosi yang dilakukan pada Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati.
2. Bagaimana partisipasi anggota sebagai pelanggan pada Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati.
3. Bagaimana upaya meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan melalui bauran promosi.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana partisipasi anggota koperasi sebagai pelanggan pada Unit Usaha Pertokoan Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati serta bagaimana analisis bauran promosi dalam meningkatkan partisipasi anggota dengan menggunakan bauran promosi.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan kenapa penelitian ini diadakan yaitu sebagai berikut:

1. Bauran promosi yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi anggota.
2. Partisipasi anggota sebagai pelanggan pada Primer Koperasi Viyata Virajati.
3. Upaya meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan melalui bauran promosi.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu manajemen bisnis, sekurang-kurangnya berguna untuk dunia pendidikan.

Khususnya yang berkaitan dengan partisipasi anggota untuk dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai permasalahan yang terjadi dalam koperasi yang mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

